

Pendampingan, Penyuluhan, dan Pengisian Data Hewan Kurban dan Kebun di DKPP Kota Bandung

Revan Ahmad Zayan¹, Chantika Syafana Zultantia², Rahmat Yasirandi³

^{1,2,3}Program Studi S1 Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Telkom University
Jalan Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Bandung

e-mail:¹revanzayyan@student.telkomuniversity.ac.id,

²chantikasyafanaz@student.telkomuniversity.ac.id,

³batanganhitam@telkomuniversity.ac.id

Abstrak/Abstract

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) memiliki peran vital dalam mewujudkan ketahanan pangan daerah melalui pengelolaan sektor pertanian dan peternakan secara terpadu. Pada subsektor perkebunan, DKPP berkomitmen meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan komoditas unggulan lokal dengan mendorong pendampingan kelompok tani, penerapan teknologi budidaya, dan penguatan kelembagaan petani. Selain itu, dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha, DKPP juga berperan aktif dalam menjamin ketersediaan dan kelayakan hewan kurban melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan hewan, pengawasan lokasi penjualan, serta edukasi masyarakat mengenai tata cara penyembelihan yang higienis dan sesuai syariat Islam. Sinergi antara bidang perkebunan dan penyediaan hewan kurban ini mencerminkan komitmen DKPP dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak, menjamin perlindungan konsumen, serta menyediakan pelayanan publik yang berkelanjutan dan berkualitas (Telkom University & DKPP Kota Bandung, 2025).

Kata kunci: Pendampingan, Penyuluhan, Pengisian Data, e-BuruanSae, e-Selamat

1. METODE PENGABDIAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan dan pelayanan publik. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) sebagai instansi yang berperan dalam menjaga ketersediaan dan keamanan pangan, serta membina subsektor pertanian, perkebunan, dan peternakan, dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu, kehadiran teknologi juga berpotensi mendorong transformasi digital dalam pelayanan publik, seperti penyediaan layanan informasi berbasis web, digitalisasi laporan kegiatan, serta sistem pendataan petani dan peternak secara elektronik (Noviar, 2025).

Melalui kegiatan abdimas atau laporan tugas akhir mata kuliah ITUM, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman kerja di dunia nyata, tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam bentuk ide, pengembangan sistem, atau perbaikan proses kerja melalui pendekatan teknologi (Sahputra et al., 2024). Oleh karena itu, penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses pembelajaran dan kontribusi yang diberikan selama kegiatan di lingkungan DKPP, dengan harapan dapat menjadi pijakan bagi pengembangan teknologi informasi yang lebih efektif dalam

mendukung ketahanan pangan dan pertanian di masa depan.

Lokasi pengabdian ini adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung. Sasaran kegiatan adalah petugas lapangan DKPP, kelompok tani Buruan Sae, dan pemilik hewan kurban di beberapa lokasi di Kota Bandung.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah:

- Masih terdapat tantangan dalam optimalisasi penggunaan sistem e-BuruanSae dan e-Selamat (Telkom University & DKPP Kota Bandung, 2025).
- Konsistensi pengisian data lapangan belum maksimal.
- Literasi digital petugas dan masyarakat masih terbatas (Sangadji, 2024; Setiawan, 2024).
- Keterlambatan pelaporan dari lapangan ke sistem pusat.

Tujuan kegiatan ini adalah:

- a. Membantu input dan verifikasi data ke dalam e-BuruanSae/Website BuruanSae dan e-Selamat.
- b. Mendokumentasikan informasi teknis yang disampaikan oleh penyuluh atau dokter hewan.
- c. Menyampaikan kembali informasi tersebut secara sederhana kepada masyarakat saat pendataan dilakukan.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pendampingan teknis dilaksanakan di beberapa titik lokasi di Kota Bandung, terutama menjelang dan selama periode pendataan hewan kurban serta pengelolaan kebun urban. Kegiatan berlangsung pada bulan Juni–Juli 2025.

Mahasiswa terlibat sebagai pendamping teknis, berperan dalam membantu proses dokumentasi, pendataan, serta menyampaikan ulang informasi teknis sederhana kepada masyarakat.

Kegiatan mencakup:

- a. Pendampingan dan pendataan karakteristik kebun di beberapa kelompok Buruan Sae di Kecamatan Panyileukan.
- b. Pendampingan dan pendataan hewan kurban di beberapa lapak penjualan dan titik pemeriksaan di Kota Bandung.
- c. Membantu pencatatan data hewan kurban berdasarkan hasil pemeriksaan petugas dan dokter hewan dengan dukungan sistem e-Selamat (Telkom University & DKPP Kota Bandung, 2025).
- d. Pendampingan input data ke aplikasi e-Selamat.
- e. Pendokumentasian kegiatan untuk keperluan laporan dan publikasi.

Keberhasilan kegiatan diukur melalui:

- Kelengkapan dan keakuratan data yang berhasil diinput ke sistem.
- Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap standar kelayakan hewan kurban dan pengelolaan kebun (Sahputra et al., 2024).
- Kolaborasi yang terjalin antara penyuluh, mahasiswa, dan masyarakat.

Target luaran kegiatan meliputi:

1. Laporan Monitoring dan Evaluasi berisi hasil pendampingan terhadap penggunaan aplikasi e-Selamat dan e-BuruanSae.
2. Dokumen Rekapitulasi dan Validasi Data kebun dan hewan kurban.
3. Sosialisasi sederhana kepada masyarakat/kelompok tani/kelompok hewan kurban mengenai ciri hewan sehat, teknik budidaya, dan pentingnya pendataan digital.



Gambar 1. Foto Bersama Mitra Peternakan / Petani

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan teknis pendataan kebun dan hewan kurban di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) secara umum berjalan dengan baik. Kegiatan dilakukan dalam rentang waktu yang telah direncanakan, bertepatan dengan masa persiapan Hari Raya Idul Adha dan pelaksanaan program Buruan Sae.

Mahasiswa berperan dalam mendampingi petugas lapangan dalam proses input dan pengecekan data ke dalam sistem e-BuruanSae/Website BuruanSae dan e-Selamat (Telkom University & DKPP Kota Bandung, 2025). Selain itu, mahasiswa juga membantu dokumentasi kegiatan serta memberikan masukan teknis ringan terkait struktur data dan efisiensi input.

Dari rangkaian kegiatan pendampingan ini, beberapa hasil yang berhasil dicapai adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat/Kelompok Tani/Kelompok Hewan Kurban memperoleh pemahaman teknis yang lebih baik terkait standar kelayakan hewan kurban dan pengelolaan kebun mandiri melalui penyuluhan DKPP (Sangadji, 2024; Sahputra et al., 2024).

2. Data pendukung dari lapangan berhasil dikumpulkan dan didigitalisasi menggunakan sistem e-BuruanSae/Website BuruanSae dan e-Selamat dengan dukungan teknis dari mahasiswa.
3. Terjalin kolaborasi antara penyuluh, mahasiswa, dan masyarakat, yang memperkuat sinergi dalam mendukung program ketahanan pangan lokal dan distribusi hewan kurban yang sehat dan layak.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada mitra, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami penerapan teknologi informasi di sektor pemerintahan dan pelayanan publik (Noviar, 2025).



Gambar 2. Foto Dokumentasi Kegiatan Pendataan Hewan Kurban



Gambar 3. Foto Dokumentasi Penyuluhan dan Pendataan di Kebun Buruan SAE Agri Kota

4. KESIMPULAN

Kegiatan berhasil meningkatkan akurasi dan kelengkapan data hewan kurban serta kebun melalui pendampingan teknis oleh mahasiswa. Masyarakat dan petugas lapangan juga memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pendataan digital serta standar teknis yang berlaku. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, petugas DKPP, dan masyarakat terbukti efektif dalam mendukung program pemerintah di bidang ketahanan pangan dan pelayanan publik.

5. SARAN

Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan, perlu dilakukan pelatihan rutin bagi petugas lapangan guna meningkatkan literasi digital dan konsistensi pengisian data (Sangadji, 2024; Setiawan, 2024). Sistem e-BuruanSae dan e-Selamat juga disarankan untuk terus dikembangkan agar lebih ramah pengguna dan responsif terhadap kebutuhan lapangan. Pendampingan mahasiswa dapat diperluas ke wilayah lain dan dilaksanakan secara berkala demi menjaga kualitas data. Selain itu, penting adanya mekanisme umpan balik dari masyarakat agar proses pendataan dan penyuluhan dapat terus diperbaiki secara berkelanjutan (Noviar, 2025).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rahmat Yasirandi, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing, serta seluruh pihak di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- DKPP Kota Bandung. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023*. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung. <https://dkpp.bandung.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Transformasi digital sektor pertanian melalui pemanfaatan teknologi informasi*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian RI. <https://pertanian.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). *Pedoman teknis pemeriksaan hewan kurban 2023*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Nasution, A. H. (2020). Literasi digital dalam pelayanan publik: Tantangan dan peluang. *Jurnal Transformasi Administrasi Publik*, 10(1), 45–57. <https://doi.org/10.21009/jtap.2020.10.1.5>
- Pratama, R., & Sari, D. (2021). Penerapan teknologi informasi dalam sistem pendataan hewan kurban berbasis web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 12(2), 112–121. <https://doi.org/10.33369/jtsi.12.2.112-121>